

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
MUHAMMAD FAISHAL DANIAL
1223303069**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWOKERTO

Oleh: Muhammad Faishal Danial

NIM 1223303069

Abstrak

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi dan mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin merupakan bagian yang terpenting dalam organisasi, karena apabila pemimpin menjalankan fungsi kepemimpinan dengan baik maka organisasi akan berjalan dengan baik dan berlaku sebaliknya.

Sementara itu seorang pemimpin tentunya memiliki gaya kepemimpinan masing-masing dalam memimpin, gaya ini tentunya menjadi penting karena merupakan cara seorang pemimpin dalam memperlakukan bawahan. Apabila bawahan memperoleh rasa nyaman maka hal ini akan berdampak baik bagi organisasi dan akan mempermudah dalam mencapai tujuan organisasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan cara bersikap seorang kepala sekolah (pemimpin) dalam memimpin sebuah sekolah dan mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan sekolah. Demikian juga dalam kepemimpinannya, Kepala sekolah selalu mengikutsertakan bawahan baik dalam menyelesaikan persoalan maupun dalam pengambilan keputusan. Selain itu, Kepala sekolah juga memberikan bimbingan dan arahan kepada bawahan yang bermasalah. Semua usaha tersebut telah berhasil menciptakan suasana yang nyaman dalam bekerja dan terbentuk budaya sekolah yang baik.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala SMAN 1 Purwokerto menggunakan tiga gaya kepemimpinan yaitu: gaya kepemimpinan otoriter dalam hal pendisiplinan anggota, gaya kepemimpinan demokratis dalam hal; menyelesaikan persoalan dengan musyawarah mufakat, memberikan apresiasi terhadap anggota yang berprestasi, dan dalam pengambilan keputusan melibatkan anggota dan gaya kepemimpinan *lais feir* ditemukan dalam memberikan tugas kepada anggota yang sudah profesional dan guru berperan sebagai pengambil keputusan.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kepala Sekolah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	
A. Gaya Kepemimpinan.....	12
1. Pengertian Kepemimpinan.....	12

2. Fungsi Kepemimpinan	13
3. Gaya Kepemimpinan.....	14
4. Macam-macam Gaya Kepemimpinan.....	16
5. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	20
6. Gaya Pengambilan keputusan	21
B. Kepala Sekolah.....	22
1. Pengertian Kepala Sekolah	22
2. Fungsi Manajemen	23
3. Kepala Sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen.....	25
C. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	25
1. Gaya Kepemimpinan Otoriter.....	26
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis.....	31
3. Gaya Kepemimpinan <i>Laissez Feire</i>	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian	43
D. Objek Penelitian.....	44
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwokerto	47
B. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1	

Purwokerto.....	52
1. Gaya Kepemimpinan Otoriter.....	52
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis.....	54
3. Gaya Kepemimpinan <i>Laissez Fiere</i>	58
4. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan	59
5. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjalankan Fungsi Manajemen.....	62
C. Analisis Data.....	67
1 Gaya Kepemimpinan Otoriter.....	67
2 Gaya Kepemimpinan Demokratis.....	70
3 Gaya Kepemimpinan <i>Laissez Fiere</i>	76
4 Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan	78
5 Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjalankan Fungsi Manajemen.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	89
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah siswa	50
Tabel 2 Jumlah Ketenagaan	50
Tabel 3 Sarana dan Prasarana	51



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar instrumen pedoman penelitian
2. Lembar wawancara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan
3. Lembar daftar dokumentasi
4. Lembar Hasil Kuisisioner
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Surat keterangan persetujuan judul skripsi
7. Surat rekomendasi munaqosyah
8. Surat keterangan seminar proposal
9. Surat permohonan ijin observasi pendahuluan
10. Surat permohonan ijin riset
11. Surat keterangan wakaf perpustakaan
12. Blangko bimbingan skripsi
13. Daftar hadir ujian proposal skripsi
14. Sertifikat KKN
15. Sertifikat PKL
16. Sertifikat pengembangan bahasa arab
17. Sertifikat pengembangan bahasa inggris
18. Sertifikat BTA/PPI
19. Sertifikat Aplikasi Komputer
20. Sertifikat ujian Komprehensif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, di mana di dalamnya memiliki peranan dan objektif untuk ‘memanusiakan manusia’. Pendidikan pada hakikatnya adalah pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Puncak pendidikan adalah terciptanya titik kualitas hidup.

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia. Proses globalisasi memiliki dimensi sosial yang amat kuat berbasis pada nilai-nilai universal, penghargaan terhadap hak asasi dan martabat manusia.

Dalam konteks negara Indonesia, pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya pada Pasal 31, bahwa: (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan Pemerintah wajib membiayainya, (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem

pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang, (4) negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, (5) pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam proses keseluruhan pembangunan nasional.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan, merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid dibawah pengawasan guru. Selain itu sekolah juga sebagai organisasi pembelajar merupakan kumpulan dari individu-individu pembelajar yang ada didalamnya. Maka pemimpin sekolah atau kepala sekolah menjadi bagian yang amat penting karena merupakan nahkoda dalam mengorganisir pembelajaran, mengorganisir guru dan siswa guna mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan atau *leadership* dalam pengertian umum menunjukkan suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, membimbing, mengontrol perilaku, perasaan serta

tingkah laku terhadap orang lain yang ada dibawah pengawasannya. Hal ini di perjelas oleh Rivai dan Murni (2009: 284) bahwa organisasi yang memiliki kepemimpinan yang baik akan mudah dalam meletakkan dasar kepercayaan terhadap anggotanya, sedangkan organisasi yang tidak memiliki kepemimpinan yang baik akan sulit mendapat kepercayaan para anggotanya, dan sulit dalam merealisasikan tujuan organisasi.

Kepemimpinan dalam sekolah diperankan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah adalah guru fungsional yang diberi tugas tambahan untuk memmpin dan mengelola sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam melaksanakan tugasnya harus mengetahui fungsi kepemimpinannya. Dengan mengetahui fungsi kepemimpinan kepala sekolah dapat melaksanakan tugas berdasarkan fungsinya. Sebuah lembaga pendidikan yang memiliki pemimpin yang hebat, maka lembaga tersebut akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Apabila sekolah dipimpin oleh kepala sekolah yang tidak memiliki kepemimpinan yang bagus, maka kemunduran bagi sekolah tersebut.

Kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah tentunya mempunyai gaya-gaya yang berbeda. Menurut Flippo (1987: 394), gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan juga bisa diartikan sebagai

cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga bertindak sesuai keinginan pemimpin.

Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin merupakan wajah dari organisasi yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan suasana yang baik di sekolah sehingga dengan suasana yang baik itu menghasilkan sekolah yang bermutu. SMAN 1 Purwokerto membuktikan hal tersebut, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan menjalankan tugas sesuai prosedur telah membawa SMAN 1 Purwokerto mendapatkan nilai hampir sempurna dalam penilaian akreditasi lembaga pendidikan di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

1. Gaya Kepemimpinan

Menurut Fiedler yang dikutip oleh Prasetyo (2006: 27) kinerja kepemimpinan tergantung pada organisasi ataupun gaya kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku

kepemimpinan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga bertindak sesuai keinginan pemimpin. Menurut University of Iowa Studies yang dikutip Robbins dan Coulter (2002: 406), ada tiga gaya kepemimpinan yaitu Otoriter, Demokratis, dan *Laissez-Faire*.

Berdasarkan definisi tersebut, yang peneliti maksudkan dengan istilah gaya kepemimpinan adalah bagaimana gaya kepemimpinan mempengaruhi anak buah serta dalam menentukan pengambilan keputusan.

2. Kepala sekolah

Menurut Shulhan (2013: 11), Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Kepala sekolah yang dimaksud adalah seseorang yang memimpin suatu lembaga pendidikan guna mencapai suatu tujuan, visi dan misi bersama para anggotanya. Dalam hal ini yang peneliti maksud yaitu Kepala Sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen.

3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Purwokerto

Merupakan suatu lembaga yang formal dibawah naungan Dinas Pendidikan Kab. Banyumas. Lembaga ini terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto 73, Purwokerto Jawa Tengah. Penulis menggunakan sekolah ini sebagai lokasi penelitian penyusunan skripsi.

Jadi, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang peneliti maksud adalah cara yang digunakan dalam proses memimpin sebuah lembaga pendidikan untuk mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan bersama. Peneliti juga akan meneliti tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan peran kepala sekolah sebagai manajer yang berarti kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah “Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis:

Penelitian ini dapat menambah wacana keilmuan dan pengetahuan terhadap teori-teori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.

b. Secara praktis:

- 1) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pemecahan masalah berkenaan dengan kepemimpinan Kepala Sekolah di SMAN 1 Purwokerto.
- 2) Untuk menjadi masukan untuk kepala sekolah dalam proses kepemimpinannya dalam meningkatkan keberhasilan dan tujuan SMAN 1 Purwokerto.
- 3) Dan bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan semangat di dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

E. Telaah Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwokerto”, maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Thoha (1983: 123) berpendapat bahwa dalam organisasi kepemimpinan merupakan faktor penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Begitupula di lembaga pendidikan peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Hendyat (2012: 230), Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam melaksanakan tugasnya harus mengetahui fungsi kepemimpinannya. Dengan mengetahui fungsi kepemimpinan, kepala sekolah dapat melaksanakan tugas berdasarkan fungsinya.

Hasan dan Tatang (2015: 29) menyebutkan bahwa kegiatan pengambilan keputusan dianggap sebagai salah satu bentuk kepemimpinan, karena pengambilan keputusan adalah proses mental ketika seseorang manajer memperoleh dan menggunakan data untuk memilih diantara alternatif-alternatif tindakan untuk mengatasi masalah.

Skripsi yang ditulis oleh Fatoni Afif (2015) Dengan Judul Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Ma'arif NU Gondan, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil skripsi ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah MI Ma'arif NU Gondang Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter. .

Skripsi yang di tulis oleh Eko Mintoro (2013) dengan judul Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Hasil skripsi ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah MI Ma'arif NU Gondang Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga menggunakan gaya kepemimpinan situasional, kepala sekolah sudah sesuai dengan teori dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. .

Skripsi saudara Farida Nurohmawati (2009) yang berjudul Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP se-kecamatan Kalibagor. Skripsi ini bersifat kuantitatif dengan objek penelitian 3 SMP yaitu SMPN 1 Kalibagor, SMPN 2 Kalibagor, dan SMPN 3 Kalibagor. Hasil dari skripsi ini adalah gaya kepemimpinan kepala SMPN 1 Kalibagor menggunakan gaya otoriter dan demokratis, Gaya Kepemimpinan kepala SMPN 2 Kalibagor menggunakan gaya demokratis, dan gaya kepemimpinan kepala SMPN 3 Kalibagor menggunakan gaya *laissez-faire* dan demokratis..

Kesamaan dengan penelitian diatas mempunyai objek penelitian yang sama yaitu: kepala sekolah/madrasah. Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu penulis melakukan penelitian lapangan dan lebih menekankan pada gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam hal menjalankan fungsi manajemen dan mengambil keputusan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusun secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab Satu berisi Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua berisi Pembahasan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah yakni (a) gaya kepemimpinan meliputi: pengertian kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, gaya kepemimpinan, macam-macam gaya kepemimpinan, pengertian pengambil keputusan, gaya pengambilan keputusan (b) kepala sekolah meliputi: pengertian kepala sekolah, fungsi manajemen, kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen. (c) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah: Gaya Otoriter, Demokratis dan *Laissez-Faire*.

Bab Tiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

Bab Empat berisi tentang gambaran umum SMAN 1 Purwokerto, gaya kepemimpinan kepala SMAN 1 Purwokerto, dan analisis gaya kepemimpinan kepala SMAN 1 Purwokerto.

Bab Lima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi dan mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin merupakan bagian yang terpenting dalam organisasi, karena apabila pemimpin menjalankan fungsi kepemimpinan dengan baik maka organisasi akan berjalan dengan baik dan berlaku sebaliknya.

Sementara itu seorang pemimpin tentunya memiliki gaya kepemimpinan masing-masing dalam memimpin, gaya ini tentunya menjadi penting karena merupakan cara seorang pemimpin dalam memperlakukan bawahan. Apabila bawahan memperoleh rasa nyaman maka hal ini akan berdampak baik bagi organisasi dan akan mempermudah dalam mencapai tujuan organisasi.

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang gaya kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwokerto, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah menggunakan dua gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan *laissez feire*. Berikut ini uraiannya:

1. Gaya kepemimpinan otoriter

Kepala sekolah melakukan gaya kepemimpinan ini dalam hal menanamkan kedisiplinan kepada bawahannya yaitu dengan adanya salam berkah pagi yang semua guru dan karyawan harus sudah berada di sekolah pada jam 06.45 WIB, gaya ini terbukti efektif untuk membiasakan kedisiplinan bagi bawahan.

2. Gaya kepemimpinan demokratis

Gaya kepemimpinan ini sangat dominan, hal ini terlihat dari berbagai hal sebagai berikut:

- a. kepala sekolah dalam merencanakan suatu kegiatan selalu mengikutsertakan bawahan, yaitu dengan adanya pemberitahuan rencana kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan sekolah pada saat salam berkah pagi
- b. kepala sekolah dalam menyelesaikan persoalan selalu meminta masukan kepada bawahan
- c. kepala sekolah dalam memimpin rapat menggunakan sistem demokratis, jadi setiap bawahan boleh memberi saran, kritik dan masukan
- d. kepala sekolah dalam pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan suara dari bawahan
- e. kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen selain menggunakan pendekatan formalistik juga menggunakan

pendekatan humanistik, dengan pendekatan humanistik kepala sekolah memberikan pelayanan profesional, memberikan arahan dan bimbingan.

3. Gaya Kepemimpinan Laissez Feire

Gaya kepemimpinan hampir tidak terlibat karena kepala sekolah bersifat aktif, namun dalam beberapa hal seperti: dalam melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahan dan guru berperan sebagai pengambil keputusan. Dan hal ini merupakan hal yang wajar karena tidak ada gaya yang baik untuk semua situasi, karena masing-masing memiliki keunggulan yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan antara lain:

- a. Kepada kepala sekolah untuk lebih mahami tentang gaya kepemimpinan agar bisa menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dan sesuai, sehingga dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah
- b. Kepada semua elemen sekolah, bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah tidak akan berhasil apabila tidak ada respon positif dan peran aktif dari guru dan karyawan. Oleh karena itu hendaknya kepala sekolah beserta guru dan karyawan

saling bekerjasama dan saling berkomunikasi sehingga tercipta suasana yang nyaman dalam bekerja.

C. Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Walaupun proses pembuatan skripsi terkadang tidak berjalan dengan lancar, namun akhirnya berkat pertolongan-Nya dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses pembuatan skripsi ini. Hanya kepa Allah SWT-lah kami menyembah dan memuji, dan hanya kepada Allah SWT pulalah kami mengembalikan segala persoalan. Semoga skripsi ini mendapat ridho-Nya dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Aziz, Fathul. 2014. *Manajemen Pesantren.: Paradigma baru mengembangkan pesantren ditinjau dari teori manajemen*. Jogjakarta: Mitra media.
- Aziz, Fatoni. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Mi Ma'arif NU Gondan Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*. IAIN Purwokerto.
- Azwar, Saiffuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan dan Tatang. 2015. *Kepemimpinan Pendidik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai pemimpin pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herlambang, Susatyo. *Pengantar Manajemen: Cara mudah memahami ilmu manajemen*. Yogyakarta: Pustaka baru, 2013.
- Hermino, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hines, Garry K. 1991. *Management Leadership Style*. The National Research Bureau: 1980. Kemudian di edit oleh A. Dale Timpe dengan judul “*The Art and Scine of Business Management*” dan dialih bahasa oleh susanto Boedidharmo menjadi *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia: Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Kartono, Kartini. 1983. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Noor, Juliansyah. 2013 *Penelitian Ilmu Manajemen: Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Rohmat. 2012. *Kepemimpinan pendidikan: konsep dan aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.

Shulhan, Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras.

Skripsi Fatoni Afif. 2013. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Ma'arif NU Gondan, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*. STAIN Purwokerto.

Soetopo, Hendyat. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

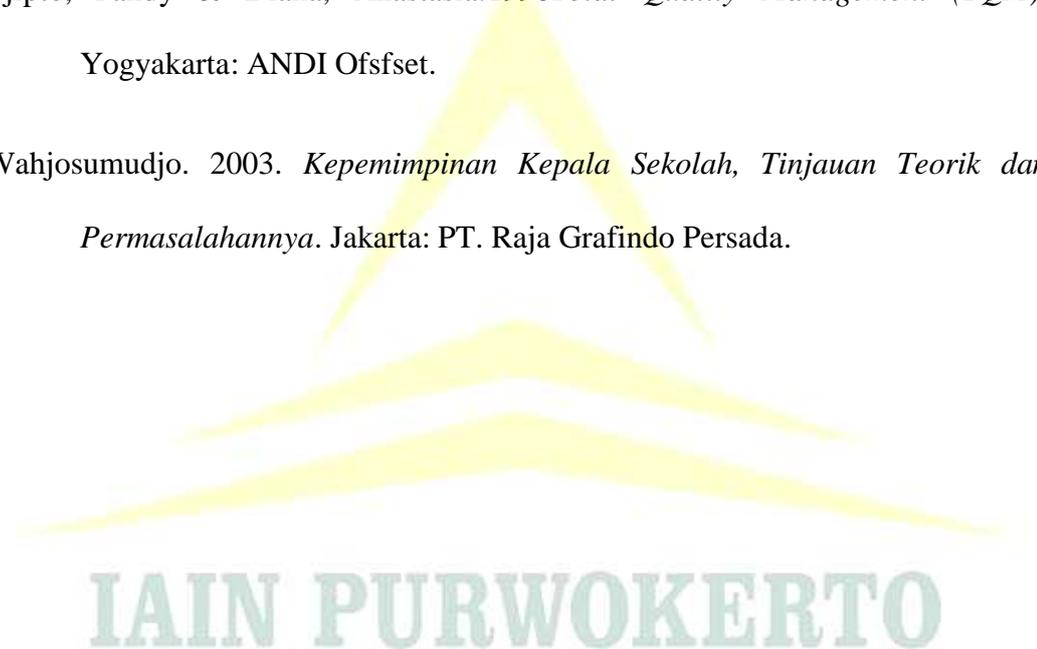
Siagian, Sondang. P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suradji, Gatot & Martono, Engelbetus. 2014 *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Tjipto, Fandy & Diana, Anastasia. 1996 *Total Quality Management (TQM)*. Yogyakarta: ANDI Ofsset.

Wahjosumudjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teorik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO